

Abstrak

Penggunaan *Multinomial Naïve Bayes* sebagai *classifier* dalam kasus *sentiment analysis* sudah jamak dilakukan, namun penggunaan TF-IDF sebagai *feature weighting* dalam kasus tersebut dirasa kurang sesuai karena pada kasus *sentiment analysis*, karena sifat dari TF-IDF itu sendiri yang lebih mementingkan *frequency* kemunculan kata. Oleh karena itu, digunakanlah algoritma *Improved Multinomial Naïve Bayes* yang menggunakan *Improved Gini Index* (TF-iGini) dalam pembobotan yang dianggap lebih tepat sehingga dapat menghasilkan performansi yang lebih baik.

Pada tugas akhir ini dilakukan perbandingan performansi dari Multinomial Naïve Bayes + TF-IDF dan Multinomial Naïve Bayes + TF-iGini. Hasil percobaan menunjukkan bahwa iGini mampu memberikan hasil yang cukup baik jika dibandingkan dengan IDF pada Multinomial Naïve Bayes, namun tidak cukup baik untuk menggantikan fungsi IDF dalam kasus klasifikasi *sentiment*.

Kata kunci: *sentiment analysis, feature weighting, IDF, improved gini, Multinomial Naïve Bayes, Bahasa Indonesia.*